

**APPLICATION OF MANAGEMENT IN HOSPITAL
SOLID MEDICAL WASTE MANAGEMENT**
(Study at Brawijaya Level III Hospital Surabaya 2024)
Cintia Triyuslina, Hadi Suryono, Narwati

Ministry of Health Republic Indonesia
Polytechnic Health Ministry of Health Surabaya
Department of Environmental Health
Environmental Sanitation Study Program Applied Undergraduate Program
Email : cintiatriyuslina12@gmail.com

ABSTRACT

Solid medical waste that is not managed properly can have the potential to have negative impacts. At the Brawijaya Level III Hospital Surabaya, problems were found in the implementation of management, namely the sorting of medical and domestic waste that was not yet comprehensive, staff who were not obedient and obedient in using PPE, and the hemodialysis room that would be made functional. The aim of this research is to evaluate the application of management in solid medical waste management based on management functions (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) and utilization of management elements (Man, Money, Material, Machine, Method) at Brawijaya Level III Hospital Surabaya.

This research is a qualitative descriptive research approach cross sectional. The object of this research is the solid medical waste management. The subjects of this research were 4 officers cleaning service, environmental health section, PPI committee, and Binayanmasum. Data was collected through interviews and observations. Data analysis was carried out descriptively by describing management functions and management elements.

Based on the research results, it is known that the implementation of management in the management of solid medical waste at the Brawijaya Level III Hospital Surabaya received a total percentage of 80,7% (good). At the reduction stage the percentage was 44,4% (fair), the sorting stage 88.9% (good), the container stage 95,2% (good), the storage stage 75% (good), the transportation stage 87,5% (good), and processing stage 93,3% (good).

The implementation of management in the management of solid medical waste at the Brawijaya Level III Hospital Surabaya in 2024 is included in the "good" category, with several aspects that have not been fulfilled. Suggestions that can be given are to create a schedule for monitoring officers in complying with SOPs and wearing PPE according to regulations, as well as providing education by placing stickers with images of medical and non-medical waste on rubbish bins.

Keywords: Solid Medical Waste, Management, Hospital

**PENERAPAN MANAJEMEN PADA PENGELOLAAN
LIMBAH MEDIS PADAT RUMAH SAKIT**
(Studi di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya Tahun 2024)
Cintia Triyuslina, Hadi Suryono, Narwati

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Jurusan Kesehatan Lingkungan
Program Studi Sanitasi Kesehatan Lingkungan Program Sarjana Terapan
Email : cintiatriyuslina12@gmail.com

ABSTRAK

Limbah medis padat yang tidak dikelola dengan baik dapat berpotensi memberikan dampak negatif. Pada Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya ditemukan masalah pada penerapan manajemen, yakni pemilahan limbah medis dan domestik yang belum menyeluruh, petugas yang belum patuh dan taat menggunakan APD, serta akan difungsikannya ruang hemodialisis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan manajemen pada pengelolaan limbah medis padat berdasarkan fungsi manajemen (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) dan pemanfaatan unsur manajemen (*Man, Money, Material, Machine, Method*) di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Objek penelitian ini yaitu pengelolaan limbah medis padat. Subjek penelitian ini adalah 4 orang petugas *cleaning service*, seksi kesehatan lingkungan, komite PPI, dan Binayanmasum. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menggambarkan fungsi manajemen dan unsur manajemen.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penerapan manajemen pada pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya mendapatkan total persentase 80,7% (baik). Pada tahap pengurangan mendapatkan persentase 44,4% (cukup), tahap pemilahan 88,9% (baik), tahap pewadahan 95,2% (baik), tahap penyimpanan 75% (baik), tahap pengangkutan 87,5% (baik), dan tahap pengolahan 93,3% (baik).

Penerapan manajemen pada pengelolaan limbah medis padat di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya Tahun 2024 termasuk dalam kategori “baik”, dengan beberapa aspek yang belum terpenuhi. Saran yang dapat diberikan yakni membuat jadwal pengawasan terhadap petugas dalam mematuhi SOP dan memakai APD sesuai peraturan, serta memberikan edukasi dengan memasang stiker bergambar antara limbah medis dan non-medis pada tempat sampah.

Kata Kunci : Limbah Medis Padat, Manajemen, Rumah Sakit